

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

Data yang akan penulis analisis adalah data yang terdapat pada tabel 5 dan tabel 6. Penulis dalam melakukan analisis terhadap kedua variabel yakni mengenai prestasi belajar program diklat kewirausahaan (variabel X) dan minat wiraswasta (variabel Y) menggunakan analisa statistika *Karl Pearson's Product Moment*.

Untuk itu penulis melakukan perhitungan dengan menggunakan metode tanpa rata-rata dengan bantuan tabel kerja sebagaimana tercantum berikut ini:

Tabel 7. Tabel Kerja Perhitungan Koefisien Korelasi Berdasar Rumus Karl Pearson's Hubungan Prestasi Belajar Program Diklat Kewirausahaan Dengan Minat Wiraswasta Siswa Kelas III SMK Negeri 1 Samarinda .

No. Resp.	Prestasi Bel. X	Minat Wiras. Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1 Ak.	37,2	63	1383,84	3969	2343,6
2 Ak.	33	58	1089	3364	1914
3 Ak.	26	58	676	3364	1508
4 Ak.	33	58	1089	3364	1914
5 Ak.	30	58	900	3364	1740
6 Ak.	25	54	625	2916	1350
7 Ak.	37	65	1369	4225	2405
8 Ak.	28	54	784	2916	1512
9 Ak.	29	69	841	4761	2001
10 Ak.	37	61	1369	3721	2257
11 Ak.	29,5	73	870,25	5329	2153,5
12 Ak.	28,3	58	800,89	3364	1641,4
13 Ak.	28,5	65	812,25	4225	1852,5
14 Ak.	28	67	784	4489	1876
15 Ak.	29,3	54	858,49	2916	1582,2

1	2	3	4	5	6
16 Ak.	29,4	60	864,36	3600	1764
17 Ak.	27	60	729	3600	1620
18 Ak.	29,5	59	870,25	3481	1740,5
19 Ak.	33	53	1089	2809	1749
20 Ak.	27	61	729	3721	1647
21 Ak.	29	54	841	2916	1566
22 Ak.	29,4	64	864,36	4096	1881,6
23 Ak.	31	60	961	3600	1860
24 Ak.	38	68	1444	4624	2584
25 Penj	34	59	1156	3481	2006
26 Penj	34,3	63	1176,49	3969	2160,9
27 Penj	35	64	1225	4096	2240
28 Penj	31,6	52	998,56	2704	1643,2
29 Penj	26	58	676	3364	1508
30 Penj	28	59	784	3481	1652

31	Penj	29	58	841	3364	1682
32	Penj	25	58	625	3364	1450
33	Penj	27,9	58	778,41	3364	1618,2
34	Penj	28,2	65	795,24	4225	1833
35	Penj	28,2	57	795,24	3249	1607,4
36	Penj	35	65	1225	4225	2275
37	Penj	31,3	58	979,69	3364	1815,4
38	Penj	22,5	67	506,25	4489	1507,5
39	Penj	32	67	1024	4489	2144
40	Penj	27	44	729	1936	1188
41	Sek	32	54	1024	2916	1728
42	Sek	35	48	1225	2304	1680
43	Sek	20,5	59	420,25	3481	1209,5
44	Sek	28	62	784	3844	1736
45	Sek	28	51	784	2601	1428
46	Sek	21,7	46	470,89	2116	998,2
47	Sek	22,1	50	488,41	2500	1105
48	Sek	32	61	1024	3721	1952
49	Sek	32	50	1024	2500	1600
50	Sek	28,4	52	806,56	2704	1476,8
51	Sek	28,4	49	806,56	2401	1391,6
52	Sek	20	54	400	2916	1080
53	Sek	20	56	400	3136	1120
54	Sek	28,4	48	806,56	2304	1363,2
55	Sek	28,2	58	795,24	3364	1635,6
56	Sek	29,6	46	876,16	2116	1361,6
57	Sek	25	38	625	1444	950
58	Sek	25,4	47	645,16	2209	1193,8
59	Sek	20,3	39	412,09	1521	791,7
60	Sek	25,3	59	640,09	3481	1492,7
61	Sek	27	62	729	3844	1674
62	Sek	30,3	50	918,09	2500	1515
63	Sek	28	45	784	2025	1260
64	Sek	31,5	65	992,25	4225	2047,5
65	Par	34,4	67	1183,36	4489	2304,8
66	Par	35,4	67	1253,16	4489	2371,8
67	Par	26	44	676	1936	1144
68	Par	26,5	54	702,25	2916	1431
69	Par	27,8	47	772,84	2209	1306,6
70	Par	28	56	784	3136	1568
71	Par	28	58	784	3364	1624
72	Par	37	72	1369	5184	2664
73	Par	29	54	841	2916	1566
74	Par	29	65	841	4225	1885
75	Par	27	51	729	2601	1377
76	Par	26,9	39	723,61	1521	1049,1
77	Par	32,5	63	1056,25	3969	2047,5
78	Par	35	67	1225	4489	2345

79 Par	35,8	67	1281,64	4489	2398,6
80 Par	24	43	576	1849	1032
80	2336,5	4569	69637,99	265853	134697,5

Berdasarkan tabel kerja tersebut dapat diketahui harga dari :

$$N = 80 \qquad X^2 = 69637,99$$

$$X = 2336,5 \qquad Y^2 = 265853$$

$$Y = 4569 \qquad XY = 134697,5$$

Selanjutnya masukkan harga-harga tersebut ke dalam rumus :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{80.134697,5 - (2336,5)(4569)}{\sqrt{\{80.69637,99 - (2336,5)^2\} \{80.265853 - (4569)^2\}}}$$

$$= \frac{10775800 - 10675469}{\sqrt{\{5571039,2 - 5459232\} \{21268240 - 20875761\}}}$$

$$= \frac{100331,5}{\sqrt{\{111806,95\} \{392479\}}}$$

$$= \frac{100331,5}{334,37546 \times 626,4814}$$

$$= \frac{100331,5}{209480,02}$$

$$= 0,478955$$

$$= 0,479$$

Dari perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,479. Harga ini perlu diuji signifikansinya dengan mengkosultasikan dengan r tabel. Harga r tabel pada derajat kebebasan (db) = N = 80, untuk kesalahan 5% = 0,220 (Harga r tabel tercantum dalam lampiran 4). Ternyata r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,479 > 0,220. Jadi koefisien korelasi 0,479 adalah signifikan. Jadi kesimpulannya adalah : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,479 antara prestasi belajar program diklat kewirausahaan dengan minat wiraswasta siswa kelas III SMK Negeri 1 Samarinda, .

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi seperti yang tertera pada tabel 3 (lihat halaman 28). Berdasarkan tabel 3 tersebut, maka koefisien korelasi yang

ditemukan sebesar 0,479 berada diantara interval koefisien korelasi 0,40 hingga 0,599 dengan interpretasi tingkat hubungan “sedang”. Jadi terdapat hubungan yang sedang antara prestasi belajar program diklat Kewirausahaan dengan minat Wiraswasta siswa kelas III SMK Negeri 1 Samarinda, .

Hubungan tersebut baru berlaku untuk sampel yang 80 siswa tersebut. Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 400 siswa, maka perlu diuji signifikansinya dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,479 \sqrt{80-2}}{\sqrt{1-0,479^2}}$$

$$= 4,819$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5% dan dk= n-2 = 80-2 = 78, maka diperoleh t tabel = 2,000. Hasil uji t di atas terlihat t hitung lebih besar dari t tabel atau 4,819 > 2,000, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima. Jadi kesimpulannya koefisien korelasi antara prestasi belajar program diklat kewirausahaan dengan minat wiraswasta siswa kelas III SMK Negeri 1 Samarinda, sebesar 0,479 adalah signifikan, artinya koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi di mana sampel yang 80 siswa diambil.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara prestasi belajar program diklat kewirausahaan dengan minat wiraswasta siswa kelas III SMK Negeri 1 Samarinda dengan interpretasi sedang, dan secara statistik hubungan antara dua variabel tersebut positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan diterimanya hipotesa alternatif untuk kesalahan 5% (taraf signifikansi 95%) dimana r hitung lebih besar dari pada r tabel atau 0,479 > 0,220.

Hubungan positif dan signifikan ini berlaku untuk semua populasi sebanyak 400 siswa kelas III dengan dibuktikan melalui uji t untuk kesalahan 5% (taraf signifikansi 95%), dimana t hitung lebih besar dari t tabel atau 4,819 > 2,000.

Jadi tidak diragukan lagi bahwa siswa yang mempunyai prestasi belajar program diklat kewirausahaan yang baik cenderung akan meminati kewiraswastaan. Sebab program diklat kewirausahaan memang berkaitan dengan kehidupan wiraswasta. Maksudnya program diklat kewirausahaan memuat materi pelajaran-pelajaran yang menunjang siswa untuk hidup mandiri, berusaha sendiri, mendirikan usaha yang bisa digunakan siswa sebagai bekal untuk hidup berwiraswasta kelak. Sedang wiraswasta merupakan praktik nyata dari program diklat kewirausahaan. Faktor minat siswa dalam belajar memang secara teoritis akan mempengaruhi prestasi belajar disamping faktor lain. Belajar dengan minat pada siswa hasilnya akan berbeda jika siswa belajar tanpa minat. Minat ditimbulkan karena siswa tertarik akan sesuatu yang sesuai dengan keinginannya atau merasakan sesuatu bahwa sesuatu yang akan dipelajarinya dirasakan bermakna bagi dirinya.

Jadi siswa yang merasa program diklat kewirausahaan ini sesuai dengan keinginannya maka siswa akan berminat, tertarik dan berusaha untuk menguasai/mempelajari. Sehingga adanya minat ini menimbulkan motivasi (dorongan) siswa untuk mempelajari dengan serius materi ini. Faktor motivasi secara teoretis termasuk faktor yang menentukan prestasi belajar.

Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa motivasi dan minat adalah yang menjadi penyebab siswa tertarik untuk mempelajari program diklat kewirausahaan.

Berdasarkan hasil kuesioner terhadap responden ternyata pekerjaan yang diminati siswa terjun ke dunia wiraswasta termasuk besar yaitu 65 % siswa ingin menekuni bidang wiraswasta (pedagang, pengusaha), sedang 25% siswa tertarik menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil), dan 10% memilih pekerjaan lain-lain (olah ragawan, karyawan perusahaan, polisi, arsitek). Jika ditinjau dari latar belakang pekerjaan orang tua 60% pekerjaan orang tua sebagai pedagang, 15% sebagai petani, 18% pekerjaan swasta lain (karyawan swasta, pekerja/buruh, tukang), dan 7% menjadi PNS/ABRI/POLRI.

Dari latar belakang pekerjaan yang diminati siswa dan latar belakang pekerjaan orang tua termasuk punya andil dalam pilihan minat siswa. Dari penelitian ini terlihat bahwa jika orang tua siswa seorang pedagang, siswa berminat untuk bekerja menjadi pedagang selanjutnya siswa berminat wiraswasta. Sedang siswa dari latar belakang orang tua PNS/ABRI/POLRI siswa cenderung lebih memilih menjadi pegawai atau kerja di sektor swasta namun menjadi karyawan, ternyata minat wiraswastanya kurang.

Pada hubungan kedua variabel yang antara prestasi belajar program diklat kewirausahaan dengan minat wiraswasta siswa, dengan tingkat keeratan sedang tersebut. Maka ada terjadi hubungan timbal balik antara program diklat dengan minat dimana siswa yang berminat pada wiraswasta sedang maka prestasi belajar program diklat kewirausahaan juga sedang, begitu sebaliknya siswa yang mempunyai program diklat kewirausahaan yang sedang ternyata minat wiraswasta juga sedang. Oleh karena itu dalam pengajaran kewirausahaan seharusnya guru dapat menekankan suatu cara untuk memancing minat siswa dalam berwiraswasta.

Telah dikatakan di atas minat siswa akan mendorong siswa untuk mempelajari dan tertarik karena apa yang diminati tersebut sesuai dengan keinginannya. Adanya tingkat hubungan yang sedang ini menunjukkan prestasi belajar program diklat kewirausahaan dan minat wiraswasta siswa perlu dinaikkan /ditingkatkan agar hubungan menjadi kuat. Guru dapat mengarahkan pembelajaran pada program diklat dengan menggunakan praktik berusaha, mendatangkan nara sumber seorang pengusaha yang sukses yang dimulai dari bawah, dan menggali potensi serta daya kreatif siswa untuk berinovasi dalam wiraswasta. Jika guru hanya mengajarkan kewirausahaan hanya ditekankan pada teoretis saja dengan penjelasan dan tanya jawab saja, maka penulis kira minat siswa pada wiraswasta tidak akan meningkat walaupun prestasi belajar program diklat kewirausahaan meningkat.

Jadi penulis tekankan bahwa pengajaran yang menggunakan praktik, contoh-contoh nyata akan dapat meningkatkan minat siswa. Praktik akan membuat siswa menjadi terampil dan terbiasa mengerjakan. Misalnya siswa praktik membuat proposal usaha maka beberapa latihan dan praktik akan membuat siswa terampil dalam membuat proposal usaha. Ketrampilan ini sangat penting bagi siswa agar siswa mempunyai dasar-dasar kewirausahaan sehingga siswa kelak lulus jika mau berusaha sudah tahu caranya.

Selanjutnya mendatangkan nara sumber merupakan sarana untuk memancing motivasi dan imajinasi siswa. Siswa dapat mengetahui kiat-kiat sukses seorang pengusaha, siswa dapat belajar dan bertanya langsung kepada pengusaha tersebut tentang seluk beluk dunia usaha. Dari data alumni SMK Negeri 1 Samarinda ternyata banyak para alumni SMK yang sukses terjun ke dunia usaha, tentu saja ini merupakan nara sumber yang baik yang cocok untuk didatangkan untuk membagi pengalamannya kepada siswa. Para siswa akan tertarik dan berminat untuk menggali informasi-informasi yang berkaitan dengan kewirausahaan /kewiraswastaan.

Bisa pula pengajaran kewirausahaan agar menarik dan membangkitkan minat kewiraswastaan siswa adalah mengajak siswa untuk melakukan studi banding dengan mengobservasi ke dunia usaha atau dunia kerja. Siswa diajak untuk berkunjung ke sentra-sentra industri baik kecil, menengah maupun besar. Dalam observasi penulis ke sekolah ini

ternyata Pemkot Samarinda telah memberikan alokasi anggaran kepada sekolah untuk melakukan studi banding, dan perencanaan sekolah studi banding dilaksanakan untuk siswa kelas III. Masalahnya jika studi banding hanya sekedar jalan-jalan dan melihat orang bekerja, hal ini tidak akan menambah minat siswa dalam kewiraswastaan, justru hanya membuang uang yang telah dialokasikan. Seharusnya dalam studi banding guru memberikan tugas kepada siswa tentang hal-hal apa saja yang perlu diketahui oleh siswa (misalnya mengenai jenis usaha, manajemen pemasaran, ketenaga kerjaan proses produksi, pengemasan dan sebagainya) dan siswa harus membuat laporan hasil studi banding yang dibuat baik secara kelompok maupun perseorangan. Jadi studi banding tanpa perencanaan yang matang hanya akan membuang uang sia-sia dan tidak ada nilai tambahnya.

Sebagai sekolah kejuruan yang menekankan pada praktik daripada teori, dimana komposisi dalam proses belajar mengajar di sekolah ini 70% praktik, dan 30% teori. Maka orientasi ini tidak boleh dilupakan oleh para guru dan kepala sekolah sebagai manajer. Pelajaran kewirausahaan tidak hanya sekedar teori tapi perlu praktik dan pengembangan sehingga siswa tidak hanya baik dalam memperoleh prestasi belajar tetapi baik pula dalam hal minatnya dalam kewirausahaan/kewiraswastaan. Disinilah peran guru program diklat diperlukan tidak hanya mentransfer ilmu kewirausahaan kepada siswa tetapi bagaimana siswa mempunyai ketrampilan dasar kewirausahaan yang diikuti dengan minat siswa untuk menekuni kewiraswastaan. Tugas ini sebenarnya bukanlah tugas berat sebab guru hanya tinggal menggunakan Sumber Daya yang ada disekitarnya untuk membantunya dalam pengajaran. Guru tinggal menghubungi alumni/nara sumber lain untuk membagi pengalaman sukses/gagal kepada siswa, guru tinggal menyurati sentra industri kecil, menengah dan besar yang ada di Samarinda, Tenggarong, Bontang maupun Balikpapan sebagai tempat siswa untuk melakukan studi banding, guru juga bisa berkoordinasi dengan pihak terkait misalnya Departemen Perdagangan dan Perindustrian, Departemen Koperasi dan UKM dan KADIN dalam hal cara-cara menyusun proposal usaha atau cara-cara mendirikan perusahaan. Ini semua bisa dilakukan oleh guru untuk membangkitkan minat kewirausahaan maupun minat berwiraswasta siswa.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dianalisis dan pembahasan maka penelitian dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa prestasi belajar program diklat kewirausahaan kelas III SMK Negeri 1 Samarinda, dengan jumlah skor nilai 2336,5, rata-rata skor nilai $2336,5/80=29,21$, berarti rata-rata prestasi belajar siswa adalah $29,21/4=7,3$.
2. Dari hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa minat wiraswasta siswa kelas III SMK Negeri 1 Samarinda, dengan jumlah skor 4569 dengan rata-rata skor $4569/80=57,1$.
3. Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji korelasi Product Moment dari *Karl's Pearson* dapat diketahui bahwa ternyata r hitung lebih besar dari r tabel yaitu $0,479 > 0,220$ untuk kesalahan 5% (taraf signifikansi 95%). Jadi terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,479 antara prestasi belajar program diklat kewirausahaan dengan minat wiraswasta siswa kelas III SMK Negeri 1 Samarinda, . Tingkat keeratan hubungan adalah "sedang". Ini diperkuat dengan hasil uji t terbukti bahwa t hitung lebih besar dari t tabel atau $4,819 > 2,000$ untuk kesalahan 5% (taraf signifikansi 95%), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

B. Saran

Atas hasil pengolahan data yang telah dianalisis dan dibahas lebih lanjut maka penulis perlu untuk memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Prestasi belajar kewirausahaan siswa perlu ditingkatkan lagi seharusnya hasil prestasi yang ideal adalah diatas 7,5 kategori amat baik, ini berarti siswa telah menguasai/menuntaskan 75% materi pelajaran. Jadi sesuai dengan tuntutan kurikulum 1994 edisi 1999 yang berlaku saat ini, nilai siswa yang memenuhi syarat ketuntasan belajar adalah 7,5 ke atas. Siswa yang memperoleh nilai 7,4 ke bawah seharusnya memperbaiki nilainya atau memperoleh pengajaran remedial. Namun sayang hal ini tidak diterapkan di SMK Negeri 1 Samarinda sehingga penulis menyarankan agar guru dapat melaksanakan perbaikan nilai siswa/pengajaran remedial mengingat program diklat kewirausahaan menurut hemat penulis bukanlah program diklat/pelajaran yang termasuk tingkat kesulitannya tinggi seperti matematika dan akuntansi.
2. Minat kewiraswastaan siswa perlu ditingkatkan mengingat SMK Negeri 1 Samarinda sebagai salah satu sekolah kejuruan mempunyai misi untuk menelorkan calon-calon wiraswastawan hal ini ditunjang oleh latar belakang orang tua dan minat pekerjaan siswa yang mengarah ke wiraswasta, maka disarankan agar guru dalam pengajaran kewirausahaan untuk dapat membangkitkan minat wiraswasta siswa lebih besar.
3. Tingkat hubungan yang "sedang" antara program diklat kewirausahaan dengan minat wiraswasta siswa kelas III SMK Negeri 1 Samarinda ini perlu ditingkatkan agar tingkat hubungan menjadi kuat, disarankan guru dalam pengajaran kewirausahaan agar mampu membangkitkan minat kewiraswastaan menggunakan pendekatan praktik, mendatangkan nara sumber, studi banding dan berkoordinasi dengan instansi terkait seperti Departemen Perdagangan dan Perindustrian, Departemen Koperasi dan UKM, dan KADIN dengan demikian pengajaran tidak hanya guru mentransfer ilmu pengetahuan tapi guru menggugah minat siswa berwiraswasta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Shaleh, Psikologi Umum dan Sosial, Jakarta :Dharma Bhakti ,1981
- Anas Sudijono, Pengantar Statistik, Jakarta : Rajawali Pers, 1992
- Asep Priyatna Abdillah, Bimbingan Karir, Bandung : Arrmico, 1990
- Buchori Alma , Kewirausahaan, Bandung :Alfabeta, 1999.
- Nana Sudjana, Tehnik Analisa Regresi dan Korelasi, Bandung: Tarsito, 1983.
- Nur Syam dkk, Kewiraswastaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Bagian Protek Pengadan Buku, Jakarta, 1982
- Ohiao Halawa, Pahlawan Wira Swasta, Jakarta : Nyiur Indah Alam Sejati, 1992.
- Singgih Gunarsa, 1983, Psikologi Perkembangan Anakan dan Remaja, Jakarta :Gunung Mulia, 1983
- Slameto, Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta; Rineka Cipta, 1995
- Syaiful Bahri Djamarah, Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, Jakarta : Usaha Nasional,1994.
- _____ , Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- Soearsana Wijandi, Pengantar Wiraswasta, Bandung :Sinar Baru, 1988.
- Suhardi Sigit, Mengembangkan Kewiraswastaan, Yogyakarta : UGM, 1980.
- Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, Bandung : Alfabeta, 2000
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan, Yogyakarta : Penerbit Bina Aksara, 1999.
- Suparman Sumahamidjaya, Wiraswasta Orientasi Konsepsi dan Ikrar, Bandung: Tugas Wiraswasta, 1981.
- _____ , Waktu, Watak Wiraswasta, Penerbit Lembaga Bina Wira Swasta, 1981.
- _____ , Membina Sikap Mental Wiraswasta, Jakarta : Penerbit Gunung Jati, 1981.
- Sutrisno, Metodologi Research, Yogyakarta : Andi, 1982.
- Tampubolon, Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak, Bandung : Angkasa, 1993.
- Taufik Rashid, Semangat Wiraswasta dan Dewi Fortuna, Bandung: Tugas Wiraswasta, 1981.

Yul Iskandar, Tes bakat, Minat, Sikap & Personality MMPI-DG, Jakarta : Yayasan Dharma Graha, 2001

Wasty Sumanto, Pendidikan Wiraswasta, Jakarta : Bumi Aksara, 1984.

WS. Winkel, Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar, Jakarta : PT Gramedia, 1987

Minat Berwiraswasta *)

Orang-orang yang mendapat nilai tinggi dalam minat berwiraswasta akan mempelajari dan berusaha untuk menggali cara-cara mencapai keberhasilan dengan kemandirian. Kita jarang memerikasa motif yang sebenarnya dari minat wirsawasta kita.

Sampai seberapa jauh minat Anda menjadi wiraswastawan, cobalah tes dengan pernyataan di bawah ini :

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan positif (+) bila sesuai dengan Anda, atau negatif (-) bila tidak sesuai dengan Anda :

(...) 1. Saya tertarik pada program diklat kewirausahaan, membuka usaha kecil, dan pelayanan prima.

(...) 2. Saya senang kalau mengerjakan tugas-tugas hitung menghitung keuangan seperti siklus Akuntansi, Perpajakan, dan Asuransi.

(...) 3. Saya tahu dengan pasti siapa itu Ir. Aburizal Bakri, Liem Sio Liong, Ir. Ciputra

(...) 4. Yose Sutomo adalah seorang pengusaha dari Kalimantan Timur pemilik perusahaan Sumber Mas Timber dan Hotel Bumi Senyur

(...) 5. Bob Sadino adalah pengusaha nasional yang bergerak dalam Bisnis retail dan Agrobisnis yang memulai dari usaha kecil yaitu bertenak kambing, kuda dan sapi.

(...) 6. Pekerjaan yang paling menarik adalah menjadi Pegawai Negeri Sipil

(...) 7. Pemerintah perlu mengembangkan perekonomian kerakyatan yang melibatkan para pengusaha kecil dan menengah

(...) 8. Saya berkeinginan bekerja di sektor swasta sebagai pengusaha, pedagang.

(...) 9. Jika menjadi pegawai/karyawan saya lebih suka menjadi pegawai di perusahaan atau instansi swasta.

(...) 10. Saya sebenarnya bercita-cita untuk menciptakan lapangan kerja sendiri daripada mencari pekerjaan yang sulit untuk diperoleh.

(...) 11. Saya tidak suka tantangan sebab saya merasa ini pekerjaan yang sia-sia dan melelahkan.

(...) 12. Kesuksesan itu tidak hanya ditentukan oleh karena nasib, tetapi juga ditentukan oleh kerja keras dan kemampuan yang terdapat dalam diri sendiri.

(...) 13. Untuk maju dan sukses, kekayaan dan pengaruh dari orang tua mempunyai andil yang dominan

(...) 14. Kebanyakan kegagalan atau pengangguran pada saat sekarang paling sedikit 80% disebabkan kesalahan mereka sendiri.

(...) 15. Jika saya mempunyai uang Rp 15.000.000,- akan saya gunakan untuk modal usaha.

(...) 16. Modal utama untuk membuka usaha adalah Uang

(...) 17. Menunda waktu akan menghancurkan dan menghilangkan kesempatan dan harapan dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan.

(...) 18. Selama ini saya selalu berusaha menepati janji sesuai waktu yang ditentukan.

Kunci Jawaban :

1. (+)	7. (+)	13. (-)
2. (+)	8. (+)	14. (+)
3. (+)	9. (+)	15. (+)
4. (+)	10. (+)	16. (-)
5. (-)	11. (-)	17. (+)
6. (-)	12. (+)	18. (+)

Berilah nilai 1 yang sesuai kunci, dan 0 bila tidak sesuai kunci.

Bila Anda mendapat nilai :

Lebih dari 14 : minat Anda untuk berwiraswasta sangat besar

9 – 14 : minat Anda untuk berwiraswasta cukup

4 – 8 : minat Anda untuk berwiraswasta kurang

Kurang dari 4 : Anda tidak berminat berwiraswasta

*)Test ini diadaptasi dan dolah kembali dari buku *Test Bakat, Minat, Sikap dan Personality MMPI-DG* oleh Dr. H. Yul Iskandar, Psikiater., Ph D, Penerbit : Yayasan Dharma Graha, Jakarta, edisi: Desember 2001.

Kuesioner

Kuesioner di bawah ini digunakan untuk menjangkau data mengenai bakat anda untuk berwiraswasta. Isilah kuesioner di bawah ini dengan memilih jawaban yang menurut anda paling benar dan paling anda rasakan. Jawablah dengan sejujurnya dan sebenar-benarnya. Gunakan nilai “5” sebagai angka yang paling banyak dapat diterapkan pada diri anda secara umum, dan nilai “1” sebagai yang kurang dapat diterapkan.

I. Data Responden

1. Nama : _____ L/P*
2. Kelas/Bidang keahlian : __ (Akuntansi, Sekretari, Penjualan Usaha Pariwisata)*

II. Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya percaya pada diri sendiri	1	2	3	4	5
2	Saya dapat mengatasi permasalahan	1	2	3	4	5
3	Saya suka menerima tantangan	1	2	3	4	5
4	Saya merasa seperti seorang pemenang	1	2	3	4	5
5	Saya senang mengambil resiko demi untuk kemajuan	1	2	3	4	5
6	Saya bersedia menerima kegagalan sebagai pengalaman untuk menuju kemajuan	1	2	3	4	5
7	Saya berusaha bekerja secara maksimal dengan berusaha menghasilkan yang terbaik	1	2	3	4	5
8	Saya berusaha mendalami sesuatu yang menarik dan baru	1	2	3	4	5
9	Jika saya telah mengambil keputusan tidak ada orang yang dapat mencegah saya	1	2	3	4	5
10	Saya akan mencari jalan keluar bagi masalah yang tidak dapat dipecahkan	1	2	3	4	5
11	Saya bersedia berkorban sementara untuk mendapat imbalan nantinya	1	2	3	4	5
12	Saya selalu menepati janji	1	2	3	4	5
13	Saya punya keinginan yang kuat	1	2	3	4	5
14	Saya mempunyai ide-ide baru untuk diwujudkan	1	2	3	4	5
15	Saya melihat masalah sebagai tantangan	1	2	3	4	5
16	Saya selalu ingin tahu	1	2	3	4	5
17	Saya akan menepati janji tepat waktu	1	2	3	4	5

18	Saya bekerja menggunakan target waktu yang telah ditentukan	1	2	3	4	5
19	Saya melakukan sesuatu dengan cara saya sendiri	1	2	3	4	5
20	Saya lebih baik mengerjakan sendiri daripada minta bantuan orang lain	1	2	3	4	5

Samarinda, _____

Responden,

Kembali I Berikutnya